

PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund (RGLV)

Tujuan Investasi

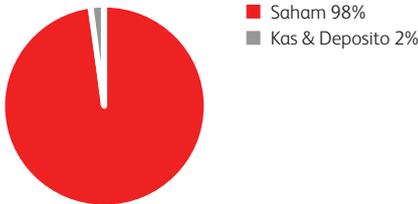
PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

SICAV - Eastspring Investments - Global Low Volatility Equity Fund 98%

Kas & Deposito 2%

Alokasi Sektor Portofolio



Ulasan Manajer Investasi

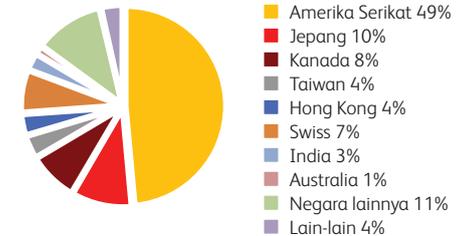
Pasar saham global naik di Maret, memperpanjang awal yang kuat untuk tahun ini. Indeks MSCI global ditutup lebih tinggi, dengan pasar saham negara maju kembali mengungguli pasar saham negara berkembang. Fed menegaskan kembali sikap *dovish*, mengatakan akan mengakhiri pengetatan kuantitatif pada bulan September dan memproyeksikan untuk tidak menaikkan suku bunga tahun ini. Kurva imbal hasil surat utang Amerika Serikat (AS) terbalik di minggu terakhir bulan ini, dengan imbal hasil tiga bulan melampaui obligasi bertenor sepuluh tahun yang lebih panjang, membuat beberapa investor khawatir melihat ini sebagai sinyal dari resesi yang akan datang. Meskipun demikian, pasar saham AS di akhir Maret lebih tinggi, dengan indeks S&P 500 membukukan pengembalian kuartalan terbaik sejak September 2009. Pasar saham Eropa juga naik secara luas, dengan Inggris unggul disebabkan jatuhnya mata uang poundsterling. Ketidakpastian pada Brexit kembali berlanjut, diakibatkan anggota parlemen berjuang untuk mencapai konsensus tentang kesepakatan. Data ekonomi di Eropa menunjukkan tanda-tanda kelemahan, disebabkan data manufaktur Jerman yang menyusut untuk bulan ketiga berturut-turut di bulan Maret. Pasar saham negara berkembang ditutup lebih tinggi, didorong oleh kenaikan di pasar saham Asia. Pasar saham Amerika Latin dan EMEA tertinggal yang dipengaruhi oleh kondisi di Turki di tengah penurunan tajam pada mata uang Lira menyusul laporan bahwa cadangan devisa negara telah memburuk. Pasar saham Asia berkinerja baik di awal bulan untuk kemudian dipengaruhi oleh Turki dan Amerika Latin yang memangkas kenaikan. Pasar saham India berhasil unggul menjelang pemilu diakibatkan meredanya ketegangan dengan Pakistan. Sebaliknya, pasar saham Korea Selatan dan Malaysia paling tertinggal.

5 Kepemilikan Efek Terbesar*

Bank of Montreal
Mondelez International Inc Class A
Nestle SA
Procter & Gamble
Zurich Insurance Group AG

* Nama-nama saham & nama-nama negara diatas adalah lima kepemilikan saham terbesar & alokasi negara dari SICAV Eastspring Investments - Global Low Volatility Equity Fund per Februari 2019

Alokasi Negara*



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (miliar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRURGLV:IJ	Rp14.873,80	Rp156,36	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Rp2,4 juta/tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	1,72%	8,85%	8,85%	n/a	n/a	n/a	0,91%
Benchmark	3,23%	8,01%	8,01%	n/a	n/a	n/a	7,74%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 10 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan sekitar £139 miliar (Rp2.551 triliun) pada 31 Desember 2017.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh

penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2017 memiliki total aset kelolaan sebesar lebih dari £669 miliar (Rp12.188 triliun). Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.